



BERITA ACARA  
MUSYAWARAH REMBUK STUNTING NAGARI  
TIGO SUNGAI INDERAPURA KECAMATAN PANCUNG SOAL  
TAHUN ANGGARAN 2022



Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Konvergensi Stunting Di Nagari Tigo Sungai Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Yang Dilaksanakan Pada :

Hari dan Tanggal : Selasa, 20 September 2022  
J a m : 13:00 Wib s/d Selesai  
Tempat : Kantor Wali Nagari Tigo Sungai Indeeapura

Telah Diselenggarakan Pertemuan Rembuk Stunting Nagari Tahun 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh wakil-wakil dari Pemerintahan Nagari, Tokoh Masyarakat, Kader Kesehatan, Kader Pendidikan, LSM, Akademisi , TP PKK, Pihak Kecamatan serta unsur lain yang terkait sebagaimana tercantum dalam *lampiran Daftar Hadir*.

Materi atau topik yang dibahas dalam Forum ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

**A. Materi Bahasan**

Materi yang dibahas dalam musyawarah desa ini antara lain:

1. Sosialisasi dan Laporan Kegiatan Hasil Pendataan Ibu Hamil, Menyusui dan Anak Balita
2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023
3. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat 2023 s/d 2024
4. Pembentukan dan Penetapan Kader Pembangunan Manusia (KPM) 1 orang
5. Hal – Hal Lain Yang Dirasa Perlu

**B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber**

Pemimpin Rapat	:	Suherdi	dari Walinagari
Sekretaris / Notulis	:	Nila Nofrita,S.Pd	dari Sekretaris Nagari
Narasumber	:	1 Trisna Elfani,SKM	dari Puskesmas Inderapura
		2 Muhammad Raihan Alhamra, S.E	dari PD



No	Kampung	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Anak Baduta	Jumlah Anak Balita	Keterangan
1	Rimbo Panjang	11 Orang	5 Orang	33 Orang	87 Orang	
2	Sungai Aqsa	9 Orang	2 Orang	30 Orang	64 Orang	

**2. Kegiatan Konvergensi Yang Dilakukan Tingkat Nagari Tahun Anggaran 2022 dan Perencanaan Konvergensi Stunting Untuk RKP 2023 sebagai berikut :**

1. Dilihat dari aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pencegahan stunting secara langsung, maka penyedia layanan dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori sebagai berikut:
  - a. Teknis Sektoral; yakni penyedia layanan yang bertumpu pada dukungan teknis dari pelaku sektoral dan bertanggungjawab penuh terhadap penyediaan layanan, contohnya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
  - b. Berbasis Masyarakat; yakni penyedia layanan yang mengkolaborasikan peran penyedia layanan teknis sektoral dengan peran aktif masyarakat selaku pelaku utama pembangunan, yaitu: Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga. Sasaran pemantauan layanan konvergensi pencegahan stunting di Desa dilakukan melalui 3 kelembagaan/kelompok tersebut. Pengembangan kegiatan dan layanan pada Posyandu, PAUD dan Kelompok Keluarga seiring dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang harus dilakukan secara terpadu. Peran anggota keluarga serta kelompok keluarga yang berdekatan dengan sasaran rumah tangga 1.000 HPK perlu ditingkatkan untuk:
    - 1) Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang dalam jumlah yang cukup;
    - 2) Membantu ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan kepada fasilitas pelayanan kesehatan;
    - 3) Mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet tambah darah secara teratur setiap hari;
    - 4) Membantu ibu hamil untuk dapat melahirkan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan;
    - 5) Mendukung pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan;
    - 6) Berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dan mengajak ibu hamil dan anak balita untuk datang;
    - 7) Membantu tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu hamil atau penanganan balita gizi kurang; dan
    - 8) Ikut mempromosikan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungannya.
2. **Tujuh Paket Intervensi Layanan Pencegahan Stunting di Nagari**  
 Dalam rangka mempermudah fasilitasi konvergensi pencegahan stunting di tingkat Desa, maka kegiatan-kegiatan intervensi spesifik maupun sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK sebagaimana di atas dikelompokkan dalam 5 (lima) paket layanan intervensi sebagai berikut:
  - a. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
  - b. Konseling Gizi Terpadu;
  - c. Air Bersih dan Sanitasi;
  - d. Perlindungan Sosial; dan

- e. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- f. Pemeriksaan kesehatan Pasangan Usia Subur (PUS) (tambahan target layanan sesuai Perpres 72 Tahun 2021)
- g. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri (tambahan target layanan sesuai Perpres 72 Tahun 2021).

**A. Alokasi Anggaran Konvergensi Stunting Di APB Nagari 2022**

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)
1	Sosialisasi Stunting	KANTOR WALI NAGARI TIGO SUNGAI INDERAPURA	2.320.000,00	2.320.000,00

**B. Kegiatan Konvergensi Stunting Di RKP 2023**

No	Kegiatan	Lokasi Nagari/Kampung	Alokasi (Rp)	Realiasi (Rp)	Ket
1	Stenlisator	Tigo Sungai	500.000,00		
2	Tensi Meter	Tigo Sungai	1.000.000,00		
3	Stetoskop	Tigo Sungai	300.000,00		
4	Termometer	Tigo Sungai	500.000,00		
5	Pengukur Panjang Bayi	Tigo Sungai	250.000,00		
6	Com Besar 2+ Troli	Tigo Sungai	500.000,00		
7	Meja Posyandu 2 Buah	Tigo Sungai	3.500.000,00		
8	Wastafel	Tigo Sungai	1.000.000,00		
		Jumlah	7.550.000,00		

**3. Pembentukan dan Penetapan Pengurus Harian Rumah Desa Sehat 2023 s/d 2024**

Konvergensi pencegahan stunting melalui Rumah Desa Sehat pada intinya adalah memperkuat kepentingan masyarakat Desa untuk mengadvokasi pendayagunaan keuangan dan aset Desa khususnya Dana Desa untuk pencegahan stunting. Konsolidasi kepentingan sebagaimana dimaksud dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Penggunaan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- b. Perumusan usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif yang disusun berdasarkan data kondisi layanan dan sasaran rumah tangga 1.000 HPK;
- c. Pembahasan bersama para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan yang peduli dengan upaya pencegahan stunting di Desa dalam Rembuk Stunting di Desa;
- d. Advokasi usulan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK dalam perencanaan pembangunan di Desa; dan

- e. Advokasi prioritas penggunaan Dana Desa untuk pendanaan program/kegiatan intervensi layanan gizi spesifik dan sensitif bagi sasaran rumah tangga 1.000 HPK.
- f. Pengurus Harian Rumah Desa Sehat mempunyai tanggung jawab:
- Memfasilitasi rapat anggota;
  - Mengatur agenda kegiatan sesuai dengan kesepakatan para anggota; dan
  - Mengelola pembiayaan bersumber dari APBDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, dan/atau sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

No	N a m a	Kedudukan	Unsur	Nomro HP/WA
1	Siti Eni Yatin Latifah	Ketua RDS	Ketua TP PKK	0822 8420 0365
2	Desmila Furnia Ningsih,A.Md.Keb	Wakil Ketua	Bidan Desa	
3	Nurhalimah	Koordinator Lapangan	Kader KPM	0823 8178 0536
4	Emita	Pos Kesehatan Ibu dan Anak	Kader Yandu	0823 8416 6269
5	Leni Putri Yanti	Pos Konseling Gizi Terpadu	Kader Yandu	0812 6180 3712
6	Siti Aminah	Pos Perlindungan Sosial	PKK	0821 2733 2503
7	Elvi Susanti	Pos Sanitasi Air Bersih	Kader Posyandu	0812 6845 9262
8	Arfatul Wahidah,S.Pd	Pos Pelayanan PAUD	Kepala PAUD	0812 6676 4095
9	(Seluruh Kader Posyandu )	Anggota	Kader Posyandu	
10	( Seluruh Kader BKB)	Anggota	Kader BKB	
11	(Guru PAUD)	Anggota	Guru PAUD	
12	(Bidan Desa)	Anggota	Bidan Desa	
13	(PLKB)	Anggota	PLKB	
14	(PPL Pertanian)	Anggota	PPL Pertanian	
15	(PKK)	Anggota	PKK	
16	(Kader Kesehatan lainnya)	Anggota	Kader Kesehatan	
17	(Karang Taruna)	Anggota	Karang Taruna	

**4. Hal – hal lain yang dirasa perlu.**

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tigo Sungai, 20 September 2022

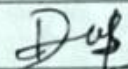
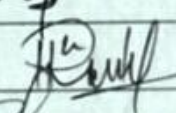
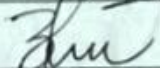

Pimpinan Musyawarah  
Wali Nagari Tigo Sungai Inderapura



Notulen

  
(NILA NOFRITA, S.Pd)

Mengetahui Peserta Musyawarah Rembuk Stunting Nagari

No	Nama Peserta	Unsur / Jabatan	Paraf
1	Dewi Suharni	Kader KB	
2	Rini Apriyensi, S.Pd	Kader Paud	
3	Emita	Kader Yandu	
4	Sasmayeni	Masyarakat	
5	Tanti	Masyarakat	